

## **EVALUASI BOS REGULER DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH TK DARUL ULUM DOYO BARU JAYAPURA, PAPUA**

**Nurul Farida, Berlian Novalita Sigalingging, Andreas Resdianto, Gaty  
Destyani, Bambang Ismanto, Apriani Dorkas Rambu**

Universitas Kristen Satya Wacana  
faridakusmanur@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research examines how well TK Darul Ulum Doyo Baru utilized BOS in Stage 1 of 2024 in Jayapura, Papua, and how efficiently they were used. The BOS program aims to provide free basic education to students, improve their education, and reduce financial pressure. This research uses a descriptive qualitative approach because the data is derived from interviews and written records. The study found that the school has effectively utilized the BOS by adhering to all relevant rules and technical guidelines. Among the various uses of the BOS are curriculum development, procurement of educational playground equipment, coordination of nutrition programs, and payment of teacher honorariums. Signs of success include increased enrollment, better classroom management, and an overall increase in trust towards the school. According to this research, effective management and collaboration are crucial for schools and foundations to ensure that their funds are used wisely.*

*Keywords: BOS, Effectiveness of Use, Improvement of Education Quality*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini melihat seberapa baik TK Darul Ulum Doyo Baru menggunakan dana BOS pada Tahap 1 tahun 2024 di Jayapura, Papua, dan seberapa efisien penggunaannya. Program BOS bertujuan untuk memberikan pendidikan dasar gratis kepada siswa, meningkatkan pendidikan mereka, dan mengurangi tekanan finansial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena datanya berasal dari wawancara dan catatan tertulis. Studi tersebut menemukan bahwa sekolah telah memanfaatkan dana BOS dengan baik dengan mengikuti semua aturan dan pedoman teknis yang relevan. Di antara berbagai penggunaan dana BOS adalah pembuatan kurikulum, pengadaan peralatan taman bermain edukatif, koordinasi program nutrisi, dan pembayaran honorarium guru. Tanda-tanda keberhasilan termasuk peningkatan pendaftaran, manajemen kelas yang lebih baik, dan peningkatan kepercayaan secara keseluruhan terhadap sekolah. Menurut penelitian ini, manajemen yang efektif dan kolaborasi sangat penting bagi sekolah dan yayasan untuk memastikan bahwa dana mereka digunakan dengan bijaksana.

Kata Kunci : Dana BOS, Efektivitas Penggunaan, Peningkatan Kualitas Pendidikan

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk membudayakan kehidupan berbangsa yang lebih

tercerahkan dan pengembangan individu yang sepenuhnya terintegrasi mereka yang setia dan berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berpengetahuan luas dan kompeten, sehat secara fisik dan spiritual, dengan rasa diri dan komunitas yang kuat serta rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap negara dan bangsanya.

Menghabiskan uang untuk pendidikan adalah cara yang pasti untuk meningkatkan standar hidup masyarakat. Negara, sebagai pelindung kehidupan warganya, harus, oleh karena itu, mampu menyediakan kesempatan pendidikan bagi semua orang jika ingin memenuhi tanggung jawabnya untuk meningkatkan standar hidup. Semua warga negara diwajibkan untuk menyelesaikan pendidikan dasar dari usia tujuh hingga lima belas tahun, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, menjadi tanggung jawab pemerintah federal dan daerah Republik Indonesia untuk menjamin bahwa semua warga menyelesaikan sekolah dasar dan menengah tanpa biaya, sebagaimana diatur dalam Pasal 34, ayat 2 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Seperti yang disebutkan dalam paragraf 3, adalah tanggung jawab negara untuk menjamin bahwa semua individu

menyelesaikan program pendidikan wajib yang terkoordinasi di tingkat nasional, regional, dan lokal. Sekolah tingkat dasar dan menengah pertama, serta lembaga serupa, diwajibkan oleh undang-undang untuk mendidik siswa karena mereka merupakan bagian dari tingkat pendidikan dasar.

Pemerintah menciptakan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam upaya memenuhi kewajiban menyediakan pendidikan dasar gratis. Awalnya dimaksudkan sebagai kompensasi untuk kenaikan harga bahan bakar pada tahun 2005, tujuan utama BOS adalah untuk mempercepat penyelesaian program pendidikan wajib 9 tahun. Namun, pemerintah mengubah arah tindakan dan tujuan program BOS pada tahun 2009. Menjaga stabilitas pendaftaran tidak cukup untuk program BOS berikutnya; program tersebut juga harus berkontribusi dalam meningkatkan pengajaran di sekolah dasar. Sejak tahun 2009, BOS telah melihat peningkatan signifikan dalam pendanaan, yang menunjukkan bahwa program ini akan memainkan peran penting dalam gerakan untuk memastikan bahwa semua siswa

memiliki akses ke pendidikan dasar gratis.

Efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan kecukupan adalah beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan saat mendistribusikan dana BOS. Untuk memulai, ketika madrasah atau sekolah efisien, itu berarti mereka menggunakan dana yang diterima dengan bijaksana, sesuai dengan kebutuhan. Bahwa bantuan tersebut tidak terbuang sia-sia dan digunakan dengan baik adalah hal yang sangat penting. Menjaga efisiensi yang disebutkan sebelumnya adalah definisi kedua dari efektivitas; definisi ini mencakup evaluasi program yang telah direncanakan sebelumnya dan sejauh mana keputusan awal berhasil. Akhirnya, keterusterangan.

Keterusterangan ini sangat penting karena orang tua akan menyampaikan keluhan mereka tentang kurangnya transparansi sekolah kepada pihak administrasi. Semoga ini akan mengarah pada penurunan perilaku buruk di sekolah. Keempat, akuntansi dana BOS harus terbuka dan transparan. Pendidikan siswa yang tidak terputus bergantung pada kelancaran operasional sekolah, yang pada gilirannya bergantung pada

orang-orang yang tepat mengetahui bagaimana dana tersebut digunakan. Tingkat dua sudah memadai. Dana BOS harus digunakan untuk tujuan yang telah ditentukan dan memadai untuk menutupi biaya yang diuraikan dalam pedoman agar dianggap cukup. Untuk memastikan pendanaan yang memadai, dana BOS harus didistribusikan dengan cara yang proporsional terhadap kebutuhan dan keadaan sekolah. Tidak ada yang boleh menyalahgunakan dana tersebut jika kita ingin dana tersebut tetap sesuai standar. Jika beberapa hal yang disebutkan di atas dilakukan dengan benar, distribusi bantuan BOS akan sukses. Selain itu, bantuan ini akan sangat berguna bagi orang-orang miskin dan terpinggirkan. (Mannuhung, 2020).

Tujuan dari program bantuan operasional sekolah adalah untuk meningkatkan standar pendidikan sehingga kita dapat menghasilkan pekerja berkualitas tinggi. Setiap warga negara Indonesia harus terlibat aktif dalam pendidikan jika Indonesia ingin mengembangkan sumber daya manusia yang sudah luar biasa ini lebih lanjut. Menurut Bantuan (2019). Kebutuhan dan keinginan sekolah bukanlah satu-satunya faktor yang

dipertimbangkan saat melaksanakan program BOS. Inilah sebabnya pemerintah menerbitkan buku panduan teknis tahunan yang merinci prosedur penanganan dan akuntansi dana BOS. Aturan pelaksanaan program BOS dijelaskan dalam buku panduan. Aturan-aturan ini mencakup segala hal mulai dari dasar program hingga tujuan dan targetnya, bagaimana program dilaksanakan, prosedur pelaksanaan program, apa yang dapat didanai oleh program, apa yang tidak dapat digunakan, bagaimana melaporkan pemantauan dan akuntabilitas sekolah, format kegiatan program yang harus diambil, dan bagaimana menangani keluhan publik tentang pelaksanaan program di sekolah.

Ini juga sangat bergantung pada administrasi sekolah dalam penanganan dana BOS. Kepemimpinan memerlukan pemahaman tentang manajemen dari pihak kepala sekolah. Untuk mencapai tujuan akademik yang telah ditetapkan, pihak-pihak yang terkait harus memiliki keterampilan dasar dalam merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengendalikan anggota, serta dalam memberdayakan berbagai sumber

daya organisasi dan melakukan evaluasi. (Azhar, 2017).

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini meneliti efektivitas dan efisiensi pengeluaran dana BOS di TK Darul Ulum Doyo Baru pada Tahap 1, Tahun 2024, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua, di mana upaya tersebut dijadwalkan akan dilaksanakan antara bulan Juni dan Desember tahun tersebut.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian artikel ini dilakukan di tempat kerja penulis, TK Darul Ulum Doyo Baru, di Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua. Dipercaya bahwa data dan informasi yang diharapkan akan lebih asli dan akurat mengingat situasi ini. Selain itu, hal ini juga disebabkan oleh fakta bahwa informasi lebih mudah diakses, waktu dan tenaga kerja lebih tersedia, dan efisiensi biaya lebih mudah dicapai. Pada saat yang sama, kepala TK Darul Ulum Doyo Baru dan individu lain yang terlibat dalam proses pendanaan sekolah, termasuk bendahara BOS, berfungsi sebagai informan untuk penelitian ini.

Baik sumber informasi primer maupun sekunder digunakan. Data yang dikumpulkan langsung dari

orang atau organisasi (primary data). Melakukan wawancara adalah metode utama pengumpulan data untuk penelitian ini. Data yang telah diproses dan disajikan oleh pihak lain dikenal sebagai data sekunder. Laporan administratif dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan program dana bantuan operasional merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

Wawancara adalah sarana pengumpulan data. Saya berharap dapat memperoleh beberapa data deskriptif atau deskriptif dari informan selain data kualitatif. Kami melakukan wawancara mendalam dengan informan yang dianggap memiliki pengetahuan yang cukup tentang fenomena atau isu yang berkaitan dengan pelaksanaan dana BOS yang sedang diteliti. Selain itu, dokumentasi juga digunakan. Ini melibatkan pengumpulan atau penggunaan dokumen resmi dari institusi atau organisasi yang telah melaksanakan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai penerima dana bantuan BOS. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai bukti nyata dari kegiatan yang telah diselesaikan.

Studi ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif sebagai metode analisis datanya. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan penyajian data sambil juga membandingkan fenomena yang diamati dengan harapan teoretis. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah TK Darul Ulum Doyo Baru telah memanfaatkan dana BOS dengan baik dengan memastikan bahwa pengeluarannya sesuai dengan pedoman yang ada.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Diluncurkan pada Juli 2005, Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah berperan penting dalam mempercepat penyelesaian program pendidikan wajib 9 tahun. Sejak tahun 2009, program BOS telah mengalihkan fokusnya dari peningkatan akses ke peningkatan kualitas, dengan tujuan, metode, dan orientasi baru. Semua orang tahu bahwa tujuan utama dana BOS adalah bertindak sebagai dana operasional yang membantu sekolah menjaga administrasi yang efisien. Selain itu, dana tersebut bertujuan untuk meringankan beban pendidikan orang tua, terutama mereka yang kurang mampu. Sekolah dapat menggunakan dana BOS untuk

membantu siswa berpenghasilan rendah jika mereka mengidentifikasi adanya siswa tersebut. Komite Sekolah, Staf Pengajar, dan Tim Manajemen BOS Sekolah semua perlu sepakat tentang cara menggunakan dana BOS di kelas.

Notulen rapat yang ditandatangani oleh semua pihak yang terlibat diperlukan untuk mencatat hasil dari kesepakatan tersebut. Alokasi dana BOS harus ditentukan berdasarkan kebutuhan sekolah dalam hal prioritas, dengan fokus pada pemenuhan standar layanan minimum dan/atau standar pendidikan nasional secepat mungkin.

Untuk mengurangi beban keuangan pada masyarakat, BOS didirikan. Memberikan pendidikan publik dan swasta gratis kepada semua siswa berpenghasilan rendah selama sembilan tahun dengan harapan mereka akan menyelesaikan program wajib berkualitas tinggi. Selain itu, kami bertujuan untuk meringankan beban keuangan siswa lainnya dan menyediakan layanan pendidikan gratis atau dengan biaya yang lebih rendah bagi mereka yang kurang mampu secara ekonomi atau tidak mampu membayar. Menurut Maria dan Padang (2021).

Program bantuan operasional untuk tahap pertama TK Darul Ulum Doyo Baru pada tahun 2024 dan akuntabilitas untuk kegiatan dan keuangannya membentuk dasar dari lingkup dana BOS. Ada dua bagian dalam mengajukan hibah BOS untuk sekolah swasta, dan seluruh prosesnya memakan waktu satu tahun. Januari–Juni 2024 adalah Tahap 1, dan Juli–Desember 2024 adalah Tahap 2. Berikut adalah rincian alokasi Rp. 25.900.000 untuk setiap siswa pada Tahap 1 tahun 2024, dengan 35 siswa tercatat menerima subsidi pendidikan sebesar Rp. 740.000/siswa per tahun:

Tabel 1. Penerimaan Dana BOS  
Tahap 1 Tahun 2024

| No | Uraian           | Indeks Persiswa | Jumlah         |
|----|------------------|-----------------|----------------|
| 1. | 35 peserta didik | Rp. 740.000     | Rp. 25.900.000 |

Informasi Bantuan Operasional Program yang sekolah ini terima setiap tahun dari Seksi Pendidikan Anak Usia Dini Bidang Pendidikan PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura, tetapi untuk BOP PAUD tahun 2015 sekolah mendapat informasi dari Dinas Pendidikan pada tanggal 1 Oktober 2018 sesudah Kepala Seksi PAUD Dinas Pendidikan Kabupaten

Jayapura diundang ke Makassar untuk mengikuti kegiatan Workshop Koordinasi dan Sinkronisasi Kebijakan dan pelaksanaan Program PAUD Tingkat Nasional tahun 2015 Regional II pada tanggal 7 – 10 April 2015 di BPN PAUDNI Regional III Panakukang Makassar.

Sejak sekolah menerima informasi Bantuan Operasional Program ( BOP ) PAUD, inisiatif sekolah untuk membuat proposal dan menandatangani Akad Kerja Sama dengan pihak Direktorat Pembinaan PAUD yang dibimbing oleh Bidang Pendidikan PAUD Dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura. Setelah itu Dinas Pendidikan mengajukan berkas proposal kepada Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini berupa, Akat Kerja sama, Kwitansi, Nomor Rekening Bank, dan NPWP Lembaga. Bulan Agustus Dinas Pendidikan mengantar berkas tersebut langsung kepada pihak Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini di Jakarta setelah diverifikasi berkas telah lengkap dan Pihak Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini telah mengirim uang masuk direkening pada tanggal 16 Januari 2024, sebesar Rp. 12.950.000,-nilai

ini disesuaikan dengan jumlah anak yang ada di TK Darul Ulum Doyo Baru.

Sekolah memintasurat pengantar dari Dinas Pendidikan untuk pencairan Dana BOP PAUD sebesar Rp. 12.950.000,- pada tanggal 29 Januari 2024. Sekolah mulai melaksanakan kegiatan sebagaimana proposal yang diajukan sesuai jadwal yang disusun. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan semua Tenaga Pendidik TK Darul Ulum dan tokoh masyarakat dan orang tua siswa dalam hal menyiapkan alat dan bahan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, kemudian sekolah mengadakan rapat menentukan kapan melaksanakan belanja hal – hal yang termuat dalam proposal dan sama-sama menyelesaikan laporan pertanggungjawaban Dana BOP kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura dan Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini di Jakarta.

Langkah selanjutnya adalah penerimaan dana BOS yang dialokasikan dalam dua tahap. Setengah dari dana tahap pertama harus diterima pada minggu ketiga Maret 2024. Tahap kedua memerlukan pembayaran 50% pada minggu ketiga bulan September

bersama dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan, salah satunya adalah RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) yang membantu madrasah merencanakan dan mengevaluasi kebutuhannya untuk tahap tersebut. Untuk menggunakan dana BOS, program atau rencana kerja berikut dikembangkan:

1. Bantuan biaya masuk dan biaya administrasi penerimaan siswa baru terdiri dari penerimaan siswa 68 orang anak dan informasi penerimaan siswa baru, dan pengadaan perlengkapan administrasi buku induk anak, pengisian formulir identitas anak dan identitas orang tua.
2. Pengadaan Penyelenggaraan Kegiatan Kesehatan difokuskan pada pembelian kotak obat, kain kasa, plester, minyak gosok dan antiseptic.
3. Penyelenggaraan Kegiatan Gizi difokuskan pada pembelanjaan telur, susu, bubur kacang hijau dan ayam goreng.
4. Penyusunan Silabus difokuskan pada belanja buku tulis, belanja buku kotak, belanja buku gambar, belanja kertas HVS, belanja spidol

white bord, belanja bulpen dan pensil warna.

5. Peningkatan kompetensi kepala satuan pendidikan, Belanja honorarium pengganti transport.
6. Pembayaran honor guru sebanyak 5 guru.
7. Belanja bahan-bahan baku praktek KBM, Gawang footsal dan Bola kaki
8. Pengadaan Alat Permainan Edukatif, Bola warna Warni, Box mainan, ayunan dan jungkitan.
9. Pemeliharaan Alat permainan Edukatif, Belanja cat minyak.

|              |                                                 |              |                     |               |
|--------------|-------------------------------------------------|--------------|---------------------|---------------|
| <b>D.</b>    | <b>Penyusunan silabus / Tujuan Pembelajaran</b> |              | <b>3.300.000,-</b>  |               |
|              | D1. Belanja buku tulis                          | 3 april 2024 | 400.000,-           | 05/TK DU/2024 |
|              | D2. Belanja buku kotak                          | 3 april 2024 | 400.000,-           | 05/TK DU/2024 |
|              | D3. Belanja buku gambar                         | 3 april 2024 | 400.000,-           | 05/TK DU/2024 |
|              | D4. Belanja kertas HVS                          | 3 april 2024 | 100.000,-           | 05/TK DU/2024 |
|              | D5. Belanja pensil warna                        | 3 april 2024 | 2.000.000,-         | 05/TK DU/2024 |
| <b>E.</b>    | <b>Pengadaan Alat Permainan Edukatif</b>        |              | <b>3.280.000,-</b>  |               |
|              | E. Belanja ayunan                               | 3 mei 2024   | 3.280.000,-         | 06/TK DU/2024 |
| <b>F.</b>    | <b>Pembayaran Daya Listrik</b>                  |              | <b>600.000,-</b>    |               |
|              | F. Belanja tagihan listrik                      | 10 mei 2024  | 600.000,-           | 07/TK DU/2024 |
| <b>G.</b>    | <b>Penyelenggaraan Kegiatan Gizi</b>            |              | <b>600.000,-</b>    |               |
|              | G1. Pembelanjaan bubur ayam                     | 12 mei 2024  | 200.000,-           | 08/TK DU/2024 |
|              | G2. Pembelanjaan ayam goreng                    | 12 mei 2024  | 400.000,-           | 08/TK DU/2024 |
| <b>TOTAL</b> |                                                 |              | <b>12.950.000,-</b> |               |

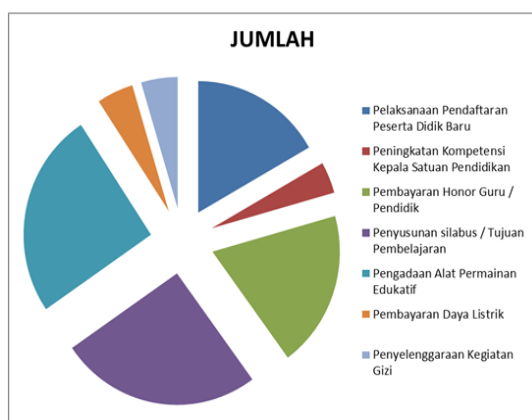
10. Kegiatan komunitas Belajar Antar Satuan Pendidikan, Kegiatan K3TK.
11. Pembayaran tagihan listrik, Belanja Tagihan Listrik.

Setelah proposal dan distribusi dana BOS, sekolah diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran sesuai dengan pedoman yang telah

ditetapkan. Setiap fase diakhiri dengan laporan yang merinci bagaimana dana BOS digunakan. Informasi berikut disajikan dalam Laporan Pertanggungjawaban Dana BOS Tahap 1 tahun 2024, TK Darul Ulum Doyo Baru Sentani:

| NO        | URAIAN                                                    | TANGGAL       | JUMLAH<br>RP       | No. Bukti     |
|-----------|-----------------------------------------------------------|---------------|--------------------|---------------|
| <b>A.</b> | <b>Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru</b>         |               | <b>2.170.000,-</b> |               |
|           | A1. Pembelian Spanduk / Baliho 3X2 M                      | 5 maret 2024  | 1.050.000,-        | 01/TK DU/2024 |
|           | A2. Foto Copy                                             | 5 maret 2024  | 450.000,-          | 01/TK DU/2024 |
|           | A3. Pembelian Stopmaf                                     | 5 maret 2024  | 170.000,-          | 01/TK DU/2024 |
|           | A4. Pembelian kue                                         | 10 maret 2024 | 100.000,-          | 02/TK DU/2024 |
|           | A5. Pembelian nasi box                                    | 10 maret 2024 | 300.000,-          | 02/TK DU/2024 |
|           | A6. Air mineral                                           | 10 maret 2024 | 100.000,-          | 02/TK DU/2024 |
| <b>B.</b> | <b>Peningkatan Kompetensi Kepala Satuan Pendidikan</b>    |               | <b>500.000,-</b>   |               |
|           | B1. Belanja honorarium pengganti transport                | 15 Maret 2024 | 500.000,-          | 03/TK DU/2024 |
| <b>C.</b> | <b>Pembayaran Honor Guru / Pendidik</b>                   |               | <b>2.500.000,-</b> |               |
|           | C1. Belanja jasa tenaga pendidik, Widia agustin ningsih   | 20 maret 2024 | 500.000,-          | 04/TK DU/2024 |
|           | C2. Belanja jasa tenaga pendidik, Ardhia garini           | 20 maret 2024 | 500.000,-          | 04/TK DU/2024 |
|           | C3. Belanja jasa tenaga pendidik, Soini                   | 20 maret 2024 | 500.000,-          | 04/TK DU/2024 |
|           | C4. Belanja jasa tenaga pendidik, Inderi Fatmika Pangestu | 20 maret 2024 | 500.000,-          | 04/TK DU/2024 |
|           | C5. Belanja jasa tenaga pendidik, Binti Suhartatik        | 20 maret 2024 | 500.000,-          | 04/TK DU/2024 |

Data tersebut juga bisa ditampilkan dalam diagram berikut:



Pengadaan peralatan bermain untuk kegiatan belajar siswa taman

kanak-kanak menyumbang 25,3% dari anggaran sebesar 6.580.000 Rp., seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Persiapan silabus/tujuan pembelajaran menyumbang 25,5% dari anggaran. Jika sekolah ingin memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan menerapkan pembelajaran kontekstual yang berarti pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan atau *contectual teaching and learning*, sekolah memerlukan sejumlah besar uang ini.

Pengeluaran terbesar kedua untuk sumber daya adalah membayar honorarium reguler. Honorarium pendidik dan tenaga kependidikan menyumbang 19,3%, atau Rp. 2.500.000, dari total dana BOS yang tersedia pada tahap awal ini. Pedoman menetapkan 20%, jadi distribusi ini sesuai dengan itu. Sekolah swasta memiliki sedikit kebebasan dalam mengalokasikan dana BOS, tetapi jika cara lain untuk membayar honorarium reguler tidak berhasil, maka dana tersebut mungkin akan digunakan untuk itu. Ini karena, karena TK Darul Ulum Doyo Baru masih dalam tahap awal operasinya, kontribusi orang tua untuk pendidikan

anak-anak mereka tidak selalu signifikan.

Kegiatan penerimaan peserta didik baru pada tahun 2024 ini mengalami peningkatan pendaftaran peserta didik yang ingin mendaftar di TK Darul Ulum Doyo Baru sehingga alokasi kebutuhannyapun meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 2.170.000 dengan rincian pembelajaran lebih terkonsentrasi pada kelengkapan administrasi dan akomodasi selama penerimaan peserta didik baru berlangsung. Presentasi penyerapan anggaran sebesar 16,8 %.

Porsi penganggaran program terbesar selanjutnya adalah Pembayaran Daya Listrik dan Penyelenggaraan Kegiatan Gizi yang masing masing memiliki presentasi yang sama 4,6 % (Rp. 600.000). Pembayaran Daya Listrik memang sesuatu yang rutin yang tidak dapat di tolak karena merupakan hal prasyarat dalam penyelenggaraan sebuah tempat pendidikan yang layak. Hal yang menjadi perhatian adalah porsi kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Gizi yang masih dirasa kurang mendapatkan porsi. Dimana hal ini sebetulnya sangat penting dan perlu mendapatkan porsi anggran yang

lebih banyak dalam mendukung asupan gizi yang baik kepada peserta didik usia dini dalam menciptakan SDM yang baik di kemudian hari. Namun kedepannya dengan bertambahnya jumlah peserta didik pada tahun 2024 ini pada TK Darul Ulum Doyo Baru, akan juga berdampak pada jumlah penerimaan dana BOS tahun berikutnya. Kedepannya akan memiliki porsi yang lebih baik lagi.

Hal terakhir adalah Peningkatan Kompetensi Kepala Satuan Pendidikan yang memiliki presentasi penyerapan anggran sebesar Rp.500.000 ( 3,9%). Terkecil dari semua program diatas. Peningkatan Kompetensi Kepala Satuan Pendidikan dirasa penting bagi sekolah TK darul Ulum yang masih terhitung sekolah baru, dimana pengembangan sekolah yang baik untuk mencapai Standar Minimum Penyelengaran suatu satuan pendidikan. Untuk mencapai itu tentunya dibutuhkan juga Pemimpin yang memiliki kompetensi yang baik, maka perlu dan dibutuhkan juga penganggaran untuk peningkatan kompetensi Kepala Satuan Pendidikan.

Pedoman teknis yang dirilis setiap tahun dengan jelas menguraikan peraturan yang perlu diikuti agar program BOS dapat dilaksanakan. Semua siswa mendapatkan manfaat dari program BOS, menurut penelitian, dan biasanya dilaksanakan sebagai subsidi umum untuk mendanai kegiatan operasional sekolah. Dari sudut pandang konseptual, sekolah berada dalam posisi yang tepat untuk memutuskan bagaimana melaksanakan BOS. Kepala sekolah, guru, dan staf administrasi bertanggung jawab untuk mengelola dana BOS sesuai dengan peraturan. (BOS guidelines). Hasil dari RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) dicairkan langsung ke rekening bank sekolah, yang kemudian dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

Tingkat ketepatan atau kesesuaian pengeluaran dana BOS TK Darul Ulum Doyo Baru dengan pedoman pelaksanaan merupakan indikator efektivitas pengeluaran tersebut. Secara umum, alokasi dana BOS sangat efisien. Ada bukti substansial bahwa BOS memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan interaksi di kelas. Jumlah siswa baru

yang mendaftar juga telah meningkat secara stabil selama bertahun-tahun.

Pengelolaan yang tepat dari kepala madrasah tentu saja integral terhadap administrasi dana BOS di TK Darul Ulum Doyo Baru. Jika kita membatasi diri hanya menggunakan dana BOS, pasti akan ada beberapa celah. Masalah pembiayaan yang muncul dari pelaksanaan pendidikan ini telah diselesaikan bersama, berkat kolaborasi dan kerja sama dengan Yayasan Darul Ulum Doyo Baru di Kabupaten Jayapura, sehingga sekarang tidak ada lagi hambatan dalam proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini masih muda, ia memiliki fasilitas yang memadai dan proses pendidikan yang efektif, yang berdampak positif pada interaksi pembelajaran, hasil belajar siswa, serta pendapat orang tua, wali, dan masyarakat luas. Pernyataan dan kepercayaan tersebut divalidasi oleh semakin banyaknya jumlah siswa setiap tahunnya. Faktanya, banyak orang tua telah menyatakan niat mereka untuk mendaftarkan anak-anak mereka di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Darul Ulum Doyo Baru mulai semester ini.

#### **D.Kesimpulan**

Menurut temuan studi, TK Darul Ulum Doyo Baru telah dengan lancar mengalokasikan dana BOS selama Tahap 1 tahun 2024 sesuai dengan semua undang-undang dan peraturan yang relevan serta sesuai rencana. Menyediakan ruang belajar dan infrastruktur yang memadai, melengkapi kelas dengan bahan-bahan yang diperlukan, serta mengkoordinasikan acara terkait nutrisi adalah semua cara untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan manfaat. Tentu saja, semua ini tidak akan mungkin terjadi tanpa kepemimpinan yang mampu dan staf profesional dari Darul Ulum Doyo Baru, serta semangat kerjasama dan dukungan timbal balik yang dipupuk oleh kepala sekolah, yang selalu bersedia mengakomodasi kebutuhan para siswa. Selanjutnya, kita dapat meneliti bagaimana BOS telah mempengaruhi kegiatan belajar di sekolah, yang telah terus meningkat sejak berdirinya sekolah tersebut. Perbaikan ini disertai dengan peningkatan jumlah siswa yang mendaftar di TK Darul Ulum Doyo Baru.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penelitian singkat ini. Pertama tentunya kepada pimpinan TK Darul Ulum Doyo Baru Kabupaten Jayapura Provinsi Papua yang dengan penerimaannya sehingga boleh penulis lakukan penelitian di sekolah ini. Selain itu juga berkat keterbukaan dan penerimaan baik Ibu Kepala Sekolah yang mana sangat memudahkan penulis dalam mengambil data yang diperlukan dalam penelitian singkat ini. Tak lupa pula penulis sampaikan terimakasih kepada bendahara sekolah TK Darul Ulum Doyo Baru Kabupaten Jayapura Provinsi Papua yang senantiasa berbaik hati memberi informasi dan data yang penulis butuhkan. Ungkapan rasa terimakasih juga kepada semua Pendidik dan tenaga kependidikan TK Darul Ulum Doyo Baru Kabupaten Jayapura Provinsi Papua yang dengan baiknya bersedia penulis wawancarai dan observasi. Akhirnya kepada segenap pihak yang memberikan hati dan pikiran baik langsung maupun yang tidak langsung demi tercapainya hasil penelitian ini penulis sampaikan

terimakasih. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan penelitian yang diterbitkan dalam artikel ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan yang lebih baik lagi pada artikel selanjutnya.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri.  
3(4), 1602–1611

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Mannuhung, S. (2020). *Efektivitas Pendayagunaan Biaya Bantuan Operasional Sekolah Dalam Anggaran Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar Swasta Dan Negeri*. 6(1), 78–86.
- Bantuan, D. (2019). *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan ( Studi Di SDN 44 Mande Kota Bima )*. 7(2), 93–107.
- Azhar, S. (2017). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif ( Perspektif Pendidikan Islam ) Leadership Of The Head Of Effective School ( Islamic Education Perspective )*. 4(1), 20–29.

### **Jurnal :**

- Maria, R., & Padang, U. N. (2021). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Efektivitas Penggunaan Dana BOS*